

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai hubungan antara kecerdasan emosional dan *self-esteem* pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Keperawatan Universitas Andalas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kecerdasan yang cenderung didapatkan pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Keperawatan Universitas Andalas adalah kecerdasan emosional tinggi dengan frekuensi sebanyak 70 mahasiswa (53,8%).
2. *Self-esteem* yang cenderung didapatkan pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Keperawatan Universitas Andalas adalah *self-esteem* moderat dengan frekuensi sebanyak 71 mahasiswa (54,6%).
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dan *self-esteem* pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Keperawatan Universitas Andalas dengan nilai $p > 0,05$ ($p = 0,060$).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, terdapat beberapa saran untuk pengembangan hasil penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Responden

Dari hasil penelitian ini mahasiswa tingkat akhir Fakultas Keperawatan Universitas Andalas dapat mempertahankan kecerdasan

emosionalnya. Dimana responden sudah bisa mengenali, mengelola emosi diri sendiri dan orang lain dan mempunyai kemampuan berinteraksi dengan orang lain namun masih minim menghargai diri sendiri. Dengan mahasiswa tingkat akhir yang mengalami *self-esteem* moderat atau sedang untuk bisa menerima dan berfikir positif terhadap diri sendiri dan mencari teman, keluarga atau kerabat yang bisa mendukung, menerima kekurangan dan kelebihan kita sehingga bisa mencapai *self-esteem* tinggi agar seimbang antara kecerdasan emosional dengan *self-esteem*.

2. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Memberikan *Self Esteem* Program pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Keperawatan Universitas Andalas. *Self Esteem* program adalah motivasi yang dirancang khusus untuk membuat orang merasa nyaman dengan diri mereka sendiri dan memberikan dorongan peningkatan harga diri mereka. Program peningkatan diri penting untuk mencegah perilaku kesehatan yang buruk, kinerja akademik yang buruk dan masalah-masalah selanjutnya pada mahasiswa keperawatan. Ini membantu tenaga keperawatan untuk menjadi lebih asertif, percaya diri dan sadar diri. Oleh karena itu memberikan intervensi peningkatan harga diri pada tahap awal profesi seperti selama masa pelatihan sangatlah penting

3. Bagi Keperawatan

Dengan penelitian ini terlihat bahwa harga diri dan emosional tingkat kecerdasan mahasiswa keperawatan harus dipelajari. Sebelum terjun ke profesi keperawatan, siswa dapat dibentuk secara positif dengan

mengidentifikasi aspek-aspek yang hilang dari mahasiswa dan mengatur pendidikannya sesuai dengan itu. Dengan cara ini, mahasiswa dapat menjadi lebih kuat dengan kecerdasan emosional dan harga diri yang memadai, dan dapat keduanya menciptakan mekanisme kontrolnya sendiri dan berada di lapangan sebagai perawat dengan tingkat empati yang tinggi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti topik yang sama sebaiknya tidak dilakukan pada satu fakultas saja lakukan juga pada fakultas lain sehingga dapat dilakukan perbandingan nantinya.

